



PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA (SIKLUS KONVERSI KAS) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (ROA)

Muhammad Fauzan, Herry Laksito¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

The management of working capital and return on assets (ROA) are two of several factors to determine the level of efficiency of the company in its operational activities. The samples in this research were taken from manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011 - 2013, with the problem studied is the management of working capital which consists of three sub-variables: Days of Sales Outstanding (X1), Days of Inventory Outstanding (X2), and Days of Payable Outstanding (X3) as the independent variables and Return On Asset (Y) as the dependent variable.

To analyze Days of Sales Outstanding (X1), Days of Inventory Outstanding (X2), and Days of Payable Outstanding (X3) on Return On Asset (Y), the author uses descriptive analysis, a classic assumption test, multiple linear regression, correlation coefficient, coefficient of determination, f test, and t test.

Based on statistical analysis of coefficient of determination test indicated that there were influence between Days of Sales Outstanding, Days of Inventory Outstanding and Days of Payable Outstanding on Return on Assets of 9.1% while the remaining 90.9% was influenced by other factors. While testing the hypothesis with t test showed that Return On Asset affected by variable Days of Sales Outstanding. Sub Days of Inventory Outstanding variable has no effect on Return On Asset. Sub variable Days of Payable Outstanding affect on Return On Asset. While f test showed that the sub-variable Days of Sales Outstanding, Days of Inventory Outstanding and Days of Payable Outstanding has effect on the Return On Asset.

Keywords: Cash Conversion Cycle, Profitability, Return On Asset, Working Capital

PENDAHULUAN

. Dalam perkembangan dunia bisnis, sering kali kita dihadapkan pada persaingan yang rumit antar perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin banyak. Perusahaan tidak lagi hanya memfokuskan tujuan mereka pada pemaksimalan profit semata, melainkan bagaimana modal kerja yang ada dapat mereka kelola untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan. Tujuannya adalah dapat mengelola modal kerja baik dalam bentuk piutang yang berasal dari pelanggan, jumlah persediaan yang ada, dan tingkat hutang yang semuanya dikaitkan terhadap peningkatan kinerja pada perusahaan agar dapat memaksimalkan profitabilitas.

Supaya mampu menilai posisi keuangan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, maka perlu digunakan alat analisis yang dinamakan rasio profitabilitas, artinya rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dari perhitungan rasio ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja yang digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis rasio terhadap modal kerja perusahaan pun sangat perlu dilakukan untuk mengetahui dan menginteprestasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan serta meneliti efisiensi dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan.

¹ Corresponding author

Perusahaan dapat mengukur tingkat profitabilitas (ROA) menggunakan beberapa indikator yang terdapat dalam modal kerja, yaitu kas/bank, piutang, persediaan, dan hutang. Dari keempat komponen tersebut akan dihitung tingkat perputarannya yang selanjutnya akan dihubungkan dengan profitabilitas. Salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tingkat efisien pengelolaan modal kerja dapat dilihat melalui perbandingan antara DSO, DIO, dan DPO terhadap profitabilitas (ROA). Menurut Djarwanto (2004) mengemukakan bahwa perputaran modal kerja adalah rasio antara penjualan dengan modal kerja, perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan return on asset.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris pengaruh Days of Sales Outstanding, Days of Inventory Outstanding, dan Days of Payable Outstanding terhadap tingkat profitabilitas (Return On Asset).

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian ini didasarkan pada teori struktur modal. Teori struktur modal menjelaskan pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari teori ini adalah mengetahui pengaruh dari setiap struktur modal terhadap nilai perusahaan. Apabila berpengaruh, maka perusahaan harus mempertahankan struktur modalnya mendekati struktur modal yang optimal. Modal yang maksimal adalah modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan serta meminimalkan biaya demi efisiensi modal perusahaan.

Penelitian ini juga didasarkan pada teori, Menurut Myers (1984), pecking order theory menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi justru memiliki tingkat hutang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana yang berlimpah. Dalam pecking order theory sendiri, tidak terdapat struktur modal yang optimal. Secara spesifik perusahaan mempunyai urutan preferensi (hierarki) dalam penggunaan dana. Perusahaan yang memiliki laba besar lebih memilih untuk meminjam karena adanya keuntungan berupa tax-shield. Pecking order theory tidak berhubungan dengan target struktur modal. Pecking order theory menjelaskan urutan pendanaan. Manajer keuangan tidak memperhitungkan tingkat hutang yang optimal. Kebutuhan dana ditentukan oleh kebutuhan investasi. Pecking order theory ini dapat menjelaskan alasan mengapa perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi justru mempunyai tingkat hutang yang kecil.

Profitabilitas merupakan rasio pengukuran yang dipengaruhi oleh faktor modal kerja. Semakin perusahaan mampu mengelola modal kerja yang ada secara efisien, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik serta profitabilitas yang nilainya positif. Kemampuan perusahaan untuk mengelola modal kerjanya dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk mengkonversi piutang dan persediaan yang dimiliki menjadi kas dalam periode yang cepat.

Hubungan Days of Sales Outstanding terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Seperti yang diungkapkan pada teori struktur modal, perusahaan harus mampu mengendalikan struktur modal yang dimiliki (dalam hal ini piutang). Bambang (2001) menyatakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Sebaliknya, semakin lama periode perputaran piutang menunjukkan penurunan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : DSO berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

Hubungan Days of Inventory Outstanding terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Pengelolaan persediaan merupakan suatu kegiatan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal pada pengelolaan modal kerja mereka. Raharjaputra (2009) menyatakan bahwa semakin cepat tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah yang berarti persediaan menumpuk maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh profitabilitas.

Seperti yang di ungkapkan pada teori struktur modal, perusahaan harus mampu mengendalikan struktur modal yang dimiliki (dalam hal ini persediaan) pada tingkat tertentu sebagai langkah untuk membatasi biaya perusahaan yang dibebankan. Semakin cepat periode persediaan akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas (ROA). Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Rajesh dan Ramana (2011) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : DIO berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

Hubungan Days of Payable Outstanding terhadap tingkat profitabilitas (ROA)

Periode perputaran utang dapat didefinisikan sebagai rata-rata waktu yang perlukan perusahaan untuk membayar atau melunasi tenaga kerja dan bahan baku serta melakukan pembayaran. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengelolaan terhadap utang yaitu dengan menggunakan perputaran utang dagang. Menurut Munawir (2007), utang dagang mempunyai hubungan yang erat dengan pembelian barang dagangan karena perusahaan yang besar pada umumnya pembeliannya dilakukan secara kredit. Semakin tinggi perputaran utang dagang, semakin cepat perusahaan di dalam membayar utang.

Seperti yang dijelaskan pada pecking order theory yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi hutang yang dimiliki dalam periode yang cepat. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Prastiyo (2006), yang menunjukkan variabel hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA). Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : DPO berpengaruh negatif terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013 serta melihat dari laporan keuangan perusahaan pada ICMD (Indonesian Capital Market Directory).

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory) periode tahun 2011-2013 dengan cara dikumpulkan, dicatat, dan dikaji data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur. Sebagai bahan tambahan, penelitian ini juga dibantu dengan buku pendukung dan sumber lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas (ROA).

Tabel 1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas Y	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan. (Agus Sartono, 2001)	Return On Assets (ROA)	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Days of Sales Outstanding (DSO) X1	jumlah perkiraan hari yang diperlukan konsumen untuk melakukan pembayaran. Untuk mengetahui waktu rata-rata yang dibutuhkan dalam penagihan piutang menjadi kas yang berasal dari penjualan kredit yang dilakukan perusahaan. hari edar persediaan	Piutang	$\frac{\text{Piutang usaha}}{\text{Penjualan perhari}}$	Rasio
Days of Inventory Outstanding (DIO) X2	mengukur tingkat kecepatan perputaran persediaan pada siklus produksi normal perusahaan. menunjukkan periode dalam pemrosesan penjualan persediaan.	Persediaan	$\frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}}$	Rasio
Days of Payable Outstanding (DPO) X3	hari peredaran utang untuk mengukur jangka waktu pelunasan utang dalam satu tahun atau satu periode operasi perusahaan	Hutang Usaha	$\frac{\text{Hutang usaha}}{\text{Penjualan perhari}}$	Rasio

Teknik Analisis Data

Formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Profitabilitas (Return On Asset)

a : Konstanta

X1 : DSO

X2 : DIO

X3 : DPO

b1 s/d b3 : koefisien yang diestimasi untuk X1- X3

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel yang melaporkan laporan tahunan periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Dari total keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan jumlah 136 perusahaan maka terpilih 116 perusahaan yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2
Sampel Perusahaan

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode tahun 2011-2013	136
Data tidak lengkap	(20)
Sampel	116
Gabungan selama 3 tahun 116 x 3	348

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Analisis Deskriptif

Tabel 3
STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DSO	348	0.0000	1072.4149	64.0850	72.2386
DIO	348	0.0000	107614.0563	650.1474	5948.0362
DPO	348	0.0000	5214.7656	58.9764	283.4012
ROA	348	-2.4003	0.6691	0.0547	0.1864
Valid N (listwise)	348				

Dalam penelitian ini variabel Days of Sales Outstanding (DSO) adalah penerimaan yang berasal dari pengiriman barang dagang dimana dalam melakukan pembayaran dilakukan melalui sistem kredit. Dari tabel 3 menunjukkan rata-rata DSO sebesar 64,0850 dengan standar deviasi 72.2386.

Variabel Days of Inventory Outstanding (DIO) atau hari edar persediaan mengukur tingkat kecepatan perputaran persediaan pada siklus produksi normal perusahaan yang diukur dengan cara membagi persediaan dengan penjualan perhari. Pada tabel 3 menunjukkan rata-rata DIO sebesar 650,1474 dengan standar deviasi 5948.0362 Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dapat mengedarkan seluruh persediaan yang dimiliki hingga selama 650.1474 hari. Nilai DIO terendah adalah sebesar 0,000 dan nilai DSO tertinggi adalah sebesar 107614,0563.

Variabel Days of Payables Outstanding (DPO) atau hari peredaran utang yang mengukur jangka waktu pelunasan utang dalam satu tahun atau satu periode operasi perusahaan yang diukur dengan cara membagi jumlah utang dengan penjualan perhari. Pada tabel 3 menunjukkan rata-rata DPO sebesar 58,9764 dengan standar deviasi 283.4012. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dapat memenuhi kewajiban utang dagang selama 59.9764 hari. Nilai DPO terendah adalah sebesar 0,0000 dan nilai DPO tertinggi adalah sebesar 5214,7656.

Variabel Return on Asset (ROA) menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh untuk setiap aset yang dimiliki perusahaan yang diukur dengan membagi penjualan setelah pajak

dengan total aktiva. Pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat rata-rata ROA positif, yaitu sebesar 0,0547 atau sebesar 5,47% dengan standar deviasi 0.1864. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang dilaporkan oleh perusahaan rata-rata mencapai 5,47%.

Pembahasan Hasil Regresi

Hasil uji statistik t dijelaskan pada tabel 4. Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, Imam 2011).

TABEL 4
UJI T MODEL REGRESI

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	9.045	.000
	DSO	-2.547	.011
	DIO	-.122	.903
	DPO	-4.717	.000

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji T yang ditunjukkan pada tabel 4.9 menjelaskan dari tiga variabel independen yang dimasukkan dalam model, variabel DIO tidak signifikan pada 0,05, sedangkan variabel DSO dan DPO signifikan pada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel DSO dan DPO secara signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$ROA = 9,045 - 2,547 DSO - 0,122 DIO - 4.717 DPO + e$$

Pengujian secara parsial atau individual terhadap pengaruh masing-masing variabel diperoleh sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel DSO terhadap ROA

Hipotesis 1 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh dari DSO terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh variabel DSO terhadap ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,543 dengan signifikansi sebesar 0,011 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa DSO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Dengan demikian Hipotesis 1 diterima.

2. Pengaruh Variabel DIO terhadap ROA

Hipotesis 2 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh dari DIO terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis 2 mengenai pengaruh variabel DIO terhadap ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,122 dengan signifikansi sebesar 0,903 ($p > 0,05$). Hal ini berarti bahwa DIO tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Dengan demikian Hipotesis 2 ditolak.

3. Pengaruh Variabel DPO terhadap ROA

Hipotesis 3 penelitian ini menghipotesiskan adanya pengaruh dari DPO terhadap ROA. Hasil pengujian hipotesis 3 mengenai pengaruh variabel DPO terhadap ROA menunjukkan nilai t hitung sebesar -4,717 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa DPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif. Dengan demikian Hipotesis 3 diterima.

KESIMPULAN

Terdapat banyak faktor pada perusahaan dalam usaha memperoleh suatu keuntungan atau justru memperoleh kerugian. Hal ini tergantung dari cara perusahaan mengendalikan proses operasionalnya itu sendiri. Perusahaan harus mampu mengendalikan komponen yang terdapat pada siklus akuntansi mereka agar tidak terjadi kerugian yang berakibat menurunkan tingkat profitabilitas. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dari dua variabel predictor atau lebih terhadap variabel kriterium serta membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y) (Husaini; 2003).

Saran yang dapat diberikan adalah Efisiensi modal kerja dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan dalam mengelola modal kerja itu sendiri. Kurang efisiennya modal kerja perlu segera di carikan solusinya, antara lain perusahaan dapat mempercepat tingkat perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran hutang sehingga perusahaan mampu lebih produktif dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Hal terpenting yang harus dilakukan perusahaan adalah memperketat kebijakan mengenai piutang, utang dagang, dan persediaan. Hal ini dilakukan agar periode perputaran modal kerja dapat lebih cepat.

REFERENSI

- Achmad, Ishak. 2008. Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007. Universitas Negeri Malang.
<http://library.um.ac.id/free-contents/doownload/pub/pub.php/37595.pdf>
- Dendawijaya, Lukman. 2005. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Teori Akuntansi, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husaini, Usman. (2008). Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono & Agus Harjito. 2008. Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, cetakan ketujuh. Yogyakarta: Ekonesia
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Ekonomi. Jurnal Forum Manajemen. Vol. 6, No.1, hal 86-96.
- Michelle dan Megawati. 2005. Tingkat Pengembalian Investasi Dapat Diprediksi Melalui Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage. Kumpulan Jurnal Ekonomi.
- Munawir. 2001.. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, Stewart C. & Nicholas S. Majluf. 1984. Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information The Investors Do Not Have. National Bureau of Economic Research.
- Narware, P. C. 2011. Working Capital And Profitability – An Empirical Analysis. <http://www.icwai.org/icwai/knowledgebank/fm46.pdf>. diakses 7 April 2011.
- Prastiyo. 2006. “Pentingnya Manajemen Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Industri Otomotif di Bursa Efek Jakarta”.
- Raharjaputra. 2009. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba 4.



- Rajesh, M dan N.R.V. Ramana Reddy. 2011. Impact of Working Capital Management on Firm's Profitability. *Global Journal of Finance and Management*.3 (1). pp. 151-158.
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT Pegadaian. *EMBA*, Vol. 1 No. 4, Hal. 1581-1590.
- Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Singh A, and Hamid J. (1992). Corporate financial structures in developing countries. *International Financial Corporation. Technical Paper*.1-110.
- Siswanto, Juni. (2010). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan-Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008. Universitas Sumatera Utara, Medan. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18277> .
- Wartini, Sri. 2006. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Weston J.Fred.dan Eugene F. Brigham. 2001. Dasar-Dasar manajemen Keuangan. Erlangga: Jakarta.